

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien” adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian yang deskriptif karena penelitian ini dilakukan tidak meliputi angka-angka namun berkenaan dengan pendeskripsian mengenai obyek yang akan diteliti dan menggali informasi lebih mendalam..

Menurut Suharsimi Arikunto pendekatan kualitatif merupakan metode yang diterapkan untuk secara sistematis, akurat, dan faktual menguraikan, menggambarkan, atau melukiskan fenomena yang akan diselidiki serta sifat hubungannya<sup>1</sup>.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses pengelolaan pembiayaan berbasis kemandirian di MTs Al-Amien melalui data non-statistik seperti wawancara dan observasi.

#### B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian kualitatif dimana perangkat utama dalam riset ini adalah pengkaji atau peneliti itu sendiri. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan peneliti pada lapangan penelitian sangat mempengaruhi terhadap hasilnya nanti<sup>2</sup>. Pada penelitian yang

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, VI. (Penelitian, Metode: Rineka Cipta, 2011). Halaman 20

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, 6 ed. (Bandung: ALFABETA, 2017), 8.

berjudul pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien ini membutuhkan kehadiran peneliti atau pengkaji langaung, hal ini dilakukan supaya peneliti bisa mengetahui secara langsung bagaimana proses pengelolaan pembiayaan pendidikan yang terjadi di lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk lebih memahami dan mengerti mengenai proses pengelolan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien dalam aspek perencanaan pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, dan evaluasi pembiayaan pendidikan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Al-Amien, yang tepatnya berada di Jalan Ngasinan Raya Nomor 18, Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur.

Peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Amien ini sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki sekolah, dimana MTs Al Amien merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada pada tahap perintisan dan sedang berupaya membangun eksistensinya di tengah keterbatasan sumber daya, khususnya dalam hal pendanaan. Keunikan dan kekhasan dari MTs Al-Amien yaitu:

1. MTs Al-Amien merupakan sekolah swasta dibawah naungan yayasan. Meskipun dana operasional saat ini bisa dibilang terbatas ditambah juga akan adanya kebijakan pemerintah tentang efisiensi anggaran pendidikan, MTs Al-Amien tetap mampu mempertahankan mutu pendidikan dan mencetak berbagai prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Kekhasan ini menarik untuk dikaji lebih dalam karena

menunjukkan bahwa pengelolaan yang efektif dapat mengatasi keterbatasan finansial tanpa mengorbankan kualitas.

2. MTs Al-Amien memiliki juga program-program kreatif dalam mencari dukungan dana, seperti pengelolaan unit usaha kecil madrasah (koperasi dan kantin), dan juga mencari sumber dana lain dari kemenag kota dan dana dari gubernur. Strategi ini menjadi kekhasan tersendiri yang menunjukkan inovasi manajemen pembiayaan di lembaga berbasis keagamaan.
3. Madrasah ini berada di lingkungan perkotaan dengan latar belakang sosial ekonomi siswa yang beragam. Di tengah adanya kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, MTs Al-Amien berhasil bertahan dan berkembang. Hal ini menjadikan madrasah ini sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji dampak kebijakan nasional terhadap pengelolaan keuangan di level satuan pendidikan Islam.

Dari beberapa keunikan dan kekhasan di sekolah ini, hal tersebut juga menjadi faktor pendukung dan alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Berbasis Kemandirian Madrasah di MTs Al-Amien”.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini memerlukan adanya sumber data sebagai landasan utama yang menjadi pedoman agar penelitian ini dapat dilaksanakan. Sumber data ini merupakan subjek yang menjadi objek temuan data<sup>3</sup>. Data yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, 23.

dikumpulkan bersifat kualitatif yaitu data berbentuk dokumen/catatan maupun gambar. Sedangkan sumber data merupakan subjek dari data yang dikumpulkan<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari *Person*, *Paper* dan *Place*<sup>5</sup>.

**Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber Data	Keterangan
<i>Person</i>	Kepala madrasah, Bendahara BOS, dan Bendahara sekolah
<i>Paper</i>	Segala bentuk simbol berupa grafis, tulisan, gambar, data-data, denah, dokumen, rekaman dan lain-lain.
<i>Place</i>	MTs Al Amien Ngasinan Kota Kediri

Data dalam penelitian ini yakni dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama dan ketiga yakni *person*, *paper* dan *place* dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh peneliti dengan menggunakan wawancara kepada beberapa pihak yang terlibat atau berkecimbung yakni Kepala madrasah, Bendahara sekolah, dan guru yang terlibat atau berkecimbung dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua yaitu *paper* dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Pada data ini bersumber dari arsip dokumen, foto-foto dan

<sup>4</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 56.

<sup>5</sup> Arikunto dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, 88.

juga audio suara dari rekaman narasumber yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh data sekunder yang bersumber dari dokumen seperti arsip dokumen RKAM, dokumen LPJ Pembiayaan, Buku Kas Umum, dokumen daftar penerima gaji, kwitansi pembayaran spp dan foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan pengeolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan secara kondisi yang alamiah (*natural setting*), yang sumber data primer juga teknik pengumpulan daatanya lebih banyak pada observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa metode teknik pengumpulan data sebagai berikut ;

##### a) Metode Observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan menggunakan mata. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Alasan dimana peneliti melakukan observasi ialah dengan melihat tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan yang muncul, dan memahami perilaku manusia. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di tempat yang berlokasi

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, 225.

di MTs Al-Amien yang terkhusus melakukan observasi atau pengamatan yang menjawab fokus penelitian.

b) Metode Wawancara

Wawancara disini merupakan interaksi lisan dalam penelitian di mana dua orang atau lebih bertemu dan berbicara secara langsung untuk mendengarkan informasi atau keterangan yang diberikan<sup>7</sup>. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan tepat peneliti melakukan beberapa tanya jawab dengan pihak terkait guna menggali mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembiayaan pendidikan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan di MTs Al-Amien.

Dengan demikian maka dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala madrasah, bendahara sekolah, dan bendahara BOS yang mengurus pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien.

c) Studi Literatur dan Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan seperti cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang terkait penelitian tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dana, biaya dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini

---

<sup>7</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 83.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam buku Elfrianto, Arikunto berpendapat bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat yang dimanfaatkan oleh peneliti guna memfasilitasi proses pengumpulan data agar dapat dilakukan secara terstruktur dan lebih mudah mendapatkan informasi yang diperlukan<sup>8</sup>.

### 1. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada kepala MTs Al-Amien, bendahara sekolah, dan bendahara BOS. Dari kegiatan wawancara tersebut akan diperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan dari penelitian ini yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembiayaan pendidikan

**Tabel 3.2 Instrumen Pengumpulan Data**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Anggaran Pendidikan</li> <li>2. Penentuan Skala Prioritas</li> <li>3. Keterlibatan Elemen Madrasah dalam Perencanaan</li> <li>4. Sumber Pembiayaan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Madraasah</li> <li>• Bendahara BOS</li> <li>• Bendahara Sekolah</li> </ul>
2.	Bagaimana pelaksanaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Pencairan Pembiayaan Pendidikan</li> <li>2. Penggunaan Pembiayaan Pendidikan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bendahara BOS</li> <li>• Bendahara Sekolah</li> </ul>
3.	Bagaimana evaluasi pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Pembiayaan Pendidikan</li> <li>2. Peranan Elemen Madrasah dalam Evaluasi Dana Pendidikan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Madraasah</li> <li>• Bendahara BOS</li> <li>• Bendahara Sekolah</li> </ul>

<sup>8</sup> Elfrianto dan Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022), 87.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator Pertanyaan	Sumber Data
1.	Perencanaan Pembiayaan Pendidikan	1.1 Bagaimana sistem perencanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan di MTs Al-Amien? 1.2 Siapa saja yang dilibatkan dalam penyusunan RKAM? 1.3 Apa saja sumber pembiayaan yang terdapat di MTs Al-Amien? 1.4 Apakah MTs Al-Amien melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam mendukung pembiayaan pendidikan? 1.5 Bagaimana sekolah dalam mengklasifikasi program yang menjadi prioritas? 1.6 Bagaimana dampak kebijakan pemerintah tentang efisiensi anggaran terhadap proses perencanaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien? 1.7 Apa strategi yang digunakan kepala madrasah dalam perencanaan pembiayaan guna menyikapi kebijakan efisiensi anggaran?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala madrasah</li> <li>• Bendahara BOS</li> <li>• Bendahara Sekolah</li> </ul>
2.	Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan	2.1 Bagaimana alur penggunaan/pelaksanaan dana pendidikan di MTs Al-Amien? 2.2 Bagaimana alur penggunaan dana BOS di MTs Al-Amien? 2.3 Apakah dari berbagai sumber dana yang masuk akan disatukan dalam pengelolaannya? 2.4 Bagaimana sistem pembukuan dalam pemasukan dan pengeluaran pembiayaan yang ada di MTs Al-Amien? 2.5 Bagaimana proses alokasi dana untuk berbagai komponen pendidikan seperti gaji guru, fasilitas, bahan ajar, dan peralatan juga sarpras di MTs Al-Amien? 2.6 Apa yang menjadi hambatan dalam proses penggunaan dana pendidikan di MTs Al-Amien dan bagaimana solusi yang diterapkan? 2.7 Bagaimana strategi bendahara sekolah dalam penggunaan/pelaksanaan pembiayaan guna menghadapi kebijakan pemerintah tentang efisiensi anggaran?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bendahara BOS</li> <li>• Bendahara Sekolah</li> </ul>
3.	Evaluasi Pembiayaan Pendidikan	3.1 Kapan evaluasi pembiayaan di MTs Al-Amien dilakukan? 3.2 Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien? 3.3 Apakah komite madrasah juga ikut serta dalam menilai dan mengevaluasi pembiayaan madrasah? 3.4 Apa yang menjadi fokus dalam proses evaluasi tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala madrasah</li> <li>• Bendahara BOS</li> <li>• Bendahara Sekolah</li> </ul>

		<p>3.5 Bagaimana proses evaluasi pembiayaan yang dilakukan di MTs Al-Amien?</p> <p>3.6 Bagaimana sistem pelaporan/pertanggung jawaban pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien?</p> <p>3.7 Apakah ada tindak lanjut dari proses evaluasi yang dilakukan di MTs Al-Amien?</p> <p>3.8 Apakah hasil evaluasi keuangan dijadikan acuan dalam penyusunan anggaran berikutnya?</p>	
--	--	---	--

## 2. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data observasi akan dilakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian sehingga peneliti akan melihat secara langsung fenomena atau gejala yang ada di lokasi. Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan secara partisipan maupun non partisipan. Peneliti melakukan pengamatan pada sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut

**Tabel 3.4 List Kegiatan Observasi**

Fokus Penelitian	Bentuk Observasi
Bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat perencanaan anggaran</li> <li>• Pengisian RKAM</li> <li>• Pengisian EDM</li> <li>• Rapat Tim Penjamin Mutu</li> </ul>
Bagaimana pelaksanaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pencairan dan pembelanjaan biaya</li> <li>• Sistem pembukuan</li> <li>• Upaya pencarian dana mandiri</li> </ul>
Bagaimana evaluasi pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat evaluasi anggaran</li> <li>• Proses audit pembiayaan</li> </ul>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, buku, artikel, arsip, majalah, artikel jurnal yang berhubungan dengan fenomena pada penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan

mencari informasi tertulis mengenai dokumen yang berhubungan dengan proses pengelolaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien sebagai berikut:

**Tabel 3.5 List Data Dokumentasi**

Fokus Penelitian	Data Dokumentasi
Bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto slip gaji</li> <li>• Dokumentasi Rapat</li> <li>• Foto kwitansi pembayaran siswa</li> <li>• Data pelibatan elemen madrasah (absensi rapat)</li> <li>• Progam kerja waka</li> <li>• Foto RKAM dan EDM</li> <li>• SK Tim Penjamin Mutu</li> </ul>
Bagaimana pelaksanaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi alur pencairan dana</li> <li>• Foto kerja sama dengan PT Taspen</li> <li>• Proposal kegiatan siswa</li> <li>• Rapat diskusi pelaksana kegiatan dan kepala madrasah</li> <li>• Foto pelaksanaan kegiatan</li> </ul>
Bagaimana evaluasi pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upload RKAM</li> <li>• Foto Evaluasi bersama Yayasan</li> <li>• LPJ kegiatan</li> </ul>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti dalam mengecek keabsahan data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan mendayagunakan sesuatu yang lain di luar data sebagai kepentingan pembanding terhadap data yang diperoleh<sup>9</sup>. Berikut tahap pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### 1) Triangulasi Sumber dan Waktu

Dengan membandingkan derajat kepercayaan informasi diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Contohnya

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 178.

adalah membandingkan antara data hasil wawancara dengan data hasil observasi, kemudian membandingkan apa yang dibicarakan orang di depan umum dengan apa yang dibicarakan secara perseorangan. Membandingkan apa yang dibicarakan ketika pada kondisi penelitian dengan apa yang dibicarakan dilain kondisi penelitian.

## 2) Triangulasi Metode atau Teknik

Untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yakni dengan membandingkan data dari satu sumber melalui metode berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika ditemukan perbedaan data, peneliti akan mengonfirmasi kembali kepada informan terkait untuk memastikan kebenaran data dan memperoleh kesepakatan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## H. Teknik Analisis Data

Sugiyono, dalam karyanya menyebutkan bahwa analisis data merupakan proses pengelolaan informasi yang dimulai dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti mengelompokkan data ke dalam berbagai kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian, dan menyaring informasi yang relevan serta bernilai untuk dipelajari. Tujuannya adalah membentuk suatu kesimpulan yang dapat memberikan pemahaman kepada pembaca atau peneliti<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, 335.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yakni<sup>11</sup>:

a) Pengumpulan Data

Dalam proses ini, seluruh informasi dan data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam data dan menentukan langkah-langkah berikutnya yang akan diterapkan.

b) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data untuk menyaring dan memfokuskan informasi yang relevan sesuai rumusan masalah. Tahap ini bertujuan menghilangkan data yang bersifat umum atau kurang dibutuhkan, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih terarah dan bermakna. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara paralel dan saling berhubungan sepanjang proses penelitian sebagai bagian dari analisis data kualitatif.

c) Penyajian Data

Penyajian data informasi adalah proses penyusunan informasi atau data yang telah dikumpulkan dan direduksi oleh peneliti, kemudian peneliti menguraikan data tersebut menjadi bentuk naratif yang lebih sederhana. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat data tersebut lebih dapat dimengerti oleh pembaca serta mempermudah perencanaan kerja berikutnya. Selain model narasi, ada beberapa alternatif model penyajian data, seperti tabel, diagram, dan jaringan data

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, 216.

d) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data kualitatif setelah reduksi dan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan temuan yang dapat mengarah pada teori baru. Proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara paralel dan saling terhubung, membentuk pemahaman menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pada dasarnya dalam penelitian ada tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan, pada penelitian ini, peneliti akan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) Perencanaan

Dalam fase perencanaan, langkah awalnya adalah menyusun desain penelitian yang mencakup latar belakang masalah, lokasi penelitian, formulasi masalah, tujuan penelitian, penjadwalan kegiatan penelitian, pemilihan alat penelitian, perancangan teknik pengumpulan data, perancangan analisis data, perancangan peralatan yang diperlukan di lapangan, serta pemeriksaan validitas data.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ialah peneliti mengumpulkan data-data yang didalamnya berhubungan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan dalam obyek penelitian. Tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi:

1. Pengumpulan data, proses pengumpulan sumber data.

2. Pengolahan data, memilih data, mengkategorikan jenis data, mengkode dan mentabulasinya.
  3. Proses menganalisis data yang sudah didapatkan.
  4. Penafsiran dari hasil analisis data penelitian.
  5. Kesimpulan.
- 3) Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian laporan ini akan peneliti tulis dalam bentuk laporan skripsi yang disusun secara sistematis dan terstruktur.